

ABSTRAK

Priska Pebrianti Liu (01307190028)

TELADAN YESUS KRISTUS SEBAGAI PEMBENTUK KARAKTER SISWA GUNA MENCAPAI PEMBELAJARAN YANG HOLISTIS

(viii + 26 halaman)

Pandemi covid-19 memengaruhi tatanan hidup manusia termasuk dunia pendidikan, salah satunya dalam konteks pembentukan karakter. Siswa mulai kehilangan *role model* yang dapat diteladaninya khususnya dalam pembentukan karakter, salah satunya karena keterbatasan pembelajaran, yaitu guru dan siswa tidak bertemu secara langsung, dan orang tua yang disibukkan dengan pekerjaan. Hal ini menjadi hal yang penting untuk dibahas karena saat ini memasuki masa peralihan dari pembelajaran daring ke pembelajaran luring, sehingga permasalahan karakter perlu dibenahi. Tujuan penulisan ini yaitu mengetahui teladan Yesus Kristus sebagai pembentuk karakter siswa guna mencapai pembelajaran yang holistik. Metode yang digunakan yaitu kajian literatur. Hasilnya adalah dalam pembentukan karakter diperlukan suatu teladan yang dapat mengarahkan untuk memiliki karakter yang baik. Teladan yang dimaksudkan adalah teladan Yesus Kristus, yang direpresentasikan oleh guru dan orang tua. Di mana hal ini dibahas dalam 3 filsafat, yaitu guru dan orang tua perlu melihat realitas keberadaan Allah (metafisika) dengan meneladani Yesus. Teladan kepada Yesus didasari dengan melakukan nilai-nilai karakter yang benar (aksiologi) di mana bersumber dari kebenaran Alkitabiah (epistemologi), sehingga pada akhirnya dapat mewujudkan pembelajaran yang holistik. Saran bagi guru yaitu harus tetap menjalankan perannya sebagai *role model* tidak hanya dalam mengajar, namun juga melalui cara hidupnya, agar siswa semakin diubahkan menjadi serupa Kristus.

Referensi: 58 (1990-2021).

ABSTRAK

Priska Pebrianti Liu (01307190028)

KONSISTENSI PENERAPAN PERATURAN DAN PROSEDUR SEBAGAI UPAYA MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS I

(xi + 30 halaman; 3 tabel; 16 lampiran)

Kedisiplinan dalam belajar merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai keefektifan belajar. Akan tetapi, kenyataannya masih ditemui siswa yang tidak disiplin selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi pada SD kelas I disalah satu sekolah Kristen di Tangerang, ditemukan siswa yang tidak mengikuti peraturan dan prosedur kelas, seperti tidak menggunakan fitur *raise hand* sehingga menyebabkan kelas menjadi tidak kondusif. Solusi dari permasalahan ini yaitu konsistensi penerapan peraturan dan prosedur. Tujuannya yaitu untuk melihat konsistensi penerapan peraturan dan prosedur sebagai upaya mengembangkan kedisiplinan siswa kelas I. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Hasilnya ialah konsistensi penerapan peraturan dan prosedur dapat mengembangkan kedisiplinan pada siswa, hal ini ditandai dengan perubahan sikap yang ditunjukkan oleh siswa. Akan tetapi, tetap dibutuhkan kekonsistenan guru secara terus menerus agar perubahan perilaku dapat signifikan. Sebagai pendidik Kristen tentunya harus berpegang pada kebenaran Allah yang sejati yang bersumber dari Alkitab, melihat keberadaan Allah melalui Yesus Kristus sebagai suatu teladan, dan memancarkan karakter yang baik, tetapi harus menyadari bahwa hanya Roh Kudus yang dapat mengubahkan setiap siswa. Saran yang dapat diberikan kepada guru, yaitu guru harus terus konsisten dalam menerapkan setiap peraturan dan prosedur kelas sehingga dapat menghasilkan perubahan sikap yang signifikan.

Referensi: 44 (1990-2022).